

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut

B. Definisi Operasional Variabel

Kelayakan usaha sangat penting untuk diketahui dalam menjalankan usaha, baik untuk memulai usaha ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan melakukan analisis kelayakan usaha maka pemilik dapat mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan melalui penilaian kriteria investasi yang digunakan pada umumnya, seperti *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Break Event Poin* (BEP) dan *Profitability Index* (PI). Penelitian ini menggunakan variabel mandiri yaitu kelayakan usaha.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam metode ini penelitian dilakukan oleh peneliti dan pemilik usaha untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai kelayakan usaha perkebunan jeruk. Dari metode ini menghasilkan data tentang profil dan kondisi usaha perkebunan jeruk .

2. Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai usaha perkebunan jeruk . Dari metode ini menghasilkan informasi mengenai data-data keuangan pada usaha perkebunan jeruk tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut dan sistematis. Untuk mendapatkan data yang relevan, instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi

1. Pedoman wawancara , untuk mendapatkan data primer berupa informasi mengenai profil usaha perkebunan jeruk serta data-data untuk melengkapi data keuangan yang dibutuhkan.
2. Pedoman dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder berupa data-data keuangan yang ada pada usaha perkebunan jeruk.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perkebunan jeruk milik bapak Muksin. Sedangkan sampel dari penelitian ini yaitu data-data keuangan dari usaha perkebunan jeruk tahun 2015-2020.

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dari sisi finansial. Ada beberapa metode untuk menghitung kriteria kelayakan bisnis. Dari beberapa metode yang ada penulis menggunakan empat metode, yaitu metode NPV (Net Present Value), PP (Payback Period), BEP (Break Even Point) dan *Profitability Index* (PI).

1. Net Present Value (NPV)

Menurut Herlianto dan Pujiastuti (2009) “metode NPV merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas dimasa yang akan datang”.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{At}{(1+i)^t} - I_0$$

Keterangan :

A_t = aliran kas per tahun pada periode t.

I_0 = investasi awal pada tahun 0.

i = discount factor

Kriteria penilaian NPV :

Jika $NPV > 0$: usulan proyek diterima

Jika $NPV < 0$: usulan proyek ditolak

Jika $NPV = 0$: nilai perusahaan tetap walaw usulan proyek diterima atau ditolak.

2. Payback Period (PP)

Menurut Herlianto dan Pujiastuti (2009) “*payback period* adalah metode yang digunakan untuk menghitung lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dari aliran kas masuk yang dihasilkan oleh investasi tersebut”.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PP adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{nilai investasi}}{\text{kas masuk bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria penilaian PP :

Jika *payback period* lebih pendek waktunya dari *maximum payback period*, maka usulan investasi dapat diterima.

3. Break Even Poin (BEP)

Break Even Poin (BEP) merupakan titik impas usaha. Dimana nilai dari BEP dapat diketahui pada tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak memberikan keuntungan dan tidak pula kerugian

Rumus yang digunakan dalam perhitungan BEP adalah sebagai berikut:

$$\text{BEP Unit} = \frac{FC}{P-VC/unit}$$

$$\text{BEP Rp} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

4. *Profitability Index (PI)*

Menurut Purwana dan Hidayat (2018) "*Profitability Index (PI)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi". Apabila PI lebih besar dari 1 maka investasi dapat dijalankan begitupun sebaliknya.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PI adalah :

$$PI = \frac{PV \text{ kas bersih}}{PV \text{ investasi}} \times 100\%$$

Sumber : Herlianto dan Pujiastuti (2009) , Purwana dan Hidayat (2018)

